

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
KERNET BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE *STRIP TEST***



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
NELI YUSTIKARANI  
NIM. 1181078**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
KERNET BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE *STRIP TEST***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH  
NELI YUSTIKARANI  
NIM. 1181078**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA  
KERNET BUS ANTAR PROVINSI DENGAN  
METODE *STRIP TEST***

Disusun oleh :  
**Neli Yustikarani**  
**NIM. 1181078**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada Tanggal 18 Juni 2021

**Tim Penguji:**

Mastuti Widi L, M.Si

(Ketua)



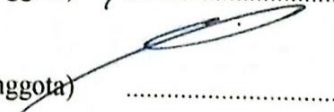
Purwati, M.Pd

(Anggota)

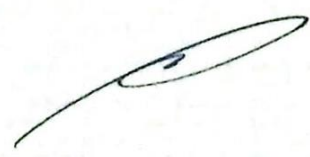


Indah Tri Susilowati, M.Pd

(Anggota)



Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Indah Tri Susilowati, M.Pd

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**  
**DIII Teknologi Laboratorium Medis**



Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **“GAMBARAN UJI KUALITATIF AMFETAMIN PADA KERNET BUS ANTAR PROVINSI DENGAN METODE *STRIP TEST*”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan tertulis dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiatisme dalam naskah ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surakarta, 18 Juni 2021



Neli Yustikarani  
NIM. 1181078

## **MOTTO**

**“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan  
tak kenal putus asa”**

*“Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan  
pintas”*

**“Man Jadda Wajada”**

*“Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin”*

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman  
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan  
beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)*

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala Nikmat, Rahmat, Barokah dan Hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
2. Ayah, Ibu dan adik saya tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, dan doa yang selalu mengalir untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Indah Tri Susilowati, M.Pd. Yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam mengarahkan peneliti, selalu memberikan semangat untuk anak bimbingnya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
4. Bapak Bernadus Irawan Sri Putranto, S.Pd yang membantu selama penelitian.
5. Ibu Mastuti Widi L, M.Si dan Ibu Purwati, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan mengorkan dalam perbaikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Tim KTI Toksikologi (Arinda, Erina, Neli, Novia, Putu, dan Ryka) yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.
7. Kepala segenap petugas Terminal Tirtonadi Bapak Jamal dan segenap jajaran lainnya yang tidak saya sebutkan satu-persatu yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Terminal Tirtonadi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Sahabat lilili (Nanda, Ryka) yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan KTI dan menjadi pendengar yang baik untuk saya mencurahkan isi hati.
9. Sahabat Pager Ayu (Nanda, Neli, Ayun, Ryka, Sintia Aisyah, Taliya, dan Wulan) yang telah menyemangati, memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam terlaksananya penelitian ini.
10. Keluarga “Kontrakan Kadilangu” yang telah meluangkan waktu menyemangati, memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam terlaksananya penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman kelas 3A3 yang sudah menemani baik suka maupun duka dalam 3 tahun ini.
12. Rekan rekan mahasiswa Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional
13. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Almamater STIKES Nasional tercinta.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Kernet Bus Antar Provinsi Dengan Metode *Strip Test*”**. Penyusunan karya tulis ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Selama masa perkuliahan, penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, perhatian, doa, dorongan, nasehat dan prasarana. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Apt. Hartono, M.Si., selaku ketua STIKES Nasional.
1. Ardy Prian Nirwana, S.Pd. Bio, M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
2. Indah Tri Susilowati, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan nasihat dan saran kepada penulis.
3. Mastuti Widi L, M.Si selaku dosen penguji 1 atas segala arahan, masukan, dan kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
4. Purwati, M.Pd selaku dosen penguji 2 atas segala arahan, masukan, dan kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bernadus Irawan, S.Pd.Kim selaku instruktur penelitian toksikologi.



6. Bapak dan Ibu dosen STIKES Nasional Surakarta yang telah memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Tim KTI Toksikologi yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.
8. Teman-Teman angkatan 2018 program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan

Surakarta, 18 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. NAPZA .....	6
2. Amfetamin .....	11
3. Hubungan kernet bus dan konsumsi amfetamin .....	16
4. Sampel untuk pemeriksaan Amfetamin.....	17
5. Metode Pemeriksaan .....	19
B. Kerangka Pikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Desain Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
F. Teknik Sampling .....	26
G. Sumber Data Penelitian .....	26
H. Instrumen Penelitian .....	26
I. Alur Penelitian .....	27
I. Teknis Analisis Data penelitian .....	31
J. Jadwal Rencana Penelitian .....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil .....	32
B. Pembahasan .....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN .....	42

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel3. 1 Jadwal Penelitian	31
Tabel4. 1 Hasil Uji Kualitatif Amfetamin	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Struktur molekul amfetamin (Rambe dan Etri, 2017)	14
Gambar 2. 2 Hasil Positif dan Negatif pada Hasil <i>Strip Test</i>	21
Gambar 2. 3 Kerangka pikir	23
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	27
Gambar 3. 2 Penanda batas pencelupan	30
Gambar 3. 3 Interpretasi hasil <i>Strip Test</i>	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Informed Consent</i>	42
2. Kuisisioner	43
3. Data Rekapitulasi Hasil Kuisisioner	45
4. Kit Insert Strip Tes Amfetamin (Wondfo)	46
5. Dokumentasi Pribadi	49
6. Validasi Hasil	52

## INTISARI

**Neli Yustikarani. NIM 1181078.** “Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Kernet Bus Antar Provinsi Dengan Metode *Strip Test*”.

Amfetamin merupakan golongan psikotropika yang banyak disalahgunakan di Indonesia. Amfetamin dapat memberikan efek stimulan dan meningkatkan *dopamine* otak. Hal ini berhubungan dengan kernet bus antar Provinsi yang membutuhkan konsentrasi kerja yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta positif amfetamin pada sampel urin yang diperiksa.

Penelitian menggunakan uji skrining dengan prinsip *Immunoassay* dengan metode *strip test* yang mudah dan efektif untuk pemeriksaan. Sampel yang digunakan 10 sampel dari kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta yang diperoleh dengan *quota sampling*. Hasil dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

Hasil pemeriksaan skrining dengan *strip tes* pada 10 sampel urin dari kernet bus di Terminal Tirtonadi menunjukkan hasil negatif terhadap amfetamin untuk 10 sampel tersebut.

Pada penelitian skrining amfetamin pada 10 sampel urin kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta menunjukkan hasil negatif adanya amfetamin.

**Kata Kunci :** Amfetamin, Kernet Bus, Strip test, Uji skrining

## ABSTRACT

**Neli Yustikarani. NIM 1181078.** "Description Of Amphetamine Qualitative Test On Inter-Provincial Bus Kernet Using The Strip Test Method".

Amphetamines are a psychotropic group that is widely abused in Indonesia. Amphetamines can provide stimulant effects and increase brain dopamine. This is related to the inter-provincial bus kernet which requires a high concentration of work. The purpose of this study was to determine whether the inter-provincial bus kernet at Tirtonadi Terminal Surakarta city was positive for amphetamine in the urine sample examined.

This study used a screening test with the principle of *Immunoassay with a strip test* method that is easy and effective for examination. The samples used were 10 samples from inter-provincial bus kernet at Tirtonadi Terminal Surakarta city which were obtained by quota sampling. The results are presented in descriptive form.

The results of screening with *strip test* on 10 urine samples from Kernet bus at Tirtonadi Terminal showed negative results for amphetamine for these 10 samples.

In the amphetamine screening study on 10 samples of urine kernet buses between provinces at Tirtonadi Terminal, Surakarta, they showed negative results for the presence of amphetamines.

**Keywords:** Amphetamine, Kernet Bus, Strip test, Screening test



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) adalah bahan, zat atau obat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak, susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (*adiksi*) serta ketergantungan (*dependensi*) (Kurniadi *dkk.*, 2017). Indonesia merupakan salah satu negara dengan penyalahgunaan Napza yang cukup tinggi. Pada saat ini, penyalahgunaan Napza di Indonesia cenderung terus meningkat. Angka prevalensi di sektor pekerja secara nasional, terlihat bahwa jumlah pekerja yang pernah memakai Napza sebanyak 248 orang atau 4,80% dari seluruh pekerja yang di survey. Dari jumlah tersebut, laki-laki sebanyak 6,50% dan pada perempuan 2,30%. Dilihat dari data prevalensi pemakaian napza satu tahun terakhir dalam sektor pekerja didapatkan 108 orang atau 2,10%. Dengan kata lain, angka prevalensi kecenderungan untuk memakai Napza di kalangan pekerja relatif tinggi. Di Jawa Tengah sendiri didapatkan 341.392 atau 2,30% pernah menggunakan Napza (BNN & PMB LIPI, 2020).

Amfetamin merupakan salah satu golongan Napza yang banyak beredar di masyarakat. Penggunaan amfetamin sangat berisiko tinggi mengalami efek negatif baik penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek. Efek samping

yang ditimbulkan dari penggunaan amfetamin, adalah timbulnya rasa sangat lelah setelah efek amfetamin hilang dalam beberapa jam. Penggunaan jangka panjang menyebabkan ketergantungan dan intoleransi sehingga pengguna akan senantiasa ingin mengonsumsi obat tersebut untuk mencegah efek *widrawal* (sakau). Untuk kasus penggunaan dosis yang berlebihan akan menimbulkan kondisi yang dapat mengancam nyawa (Wiraagni *dkk.*, 2019).

Kurniadi. *dkk* (2017) melakukan penelitian tentang gambaran amfetamin pada urin pasien klinik pratama di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Badan Narkotika Nasional (BNN) menggunakan strip test. Hasil penelitian didapatkan bahwa 24 sampel urin pasien rawat jalan didapatkan 6 sampel positif mengandung amfetamin dan 18 sampel didapatkan negatif (Kurniadi *dkk.*, 2017). Dalam penelitian Idayani dan Ni Luh (2020) tentang penggunaan Napza jenis amfetamin pada mahasiswa perhotelan perguruan tinggi di Kota Denpasar 2019 menggunakan strip test, didapatkan hasil penelitian terhadap 27 urin mahasiswa menunjukkan keseluruhan responden memberikan hasil negatif (tidak mengandung amfetamin) yang di tandai dengan terdapatnya 2 garis merah pada bagian kontrol dan test (Idyani dan Ni Luh, 2020).

Penelitian menurut Putri. *dkk* (2020) *Screening Test Amphetamin* pada urin dengan metode strip test, didapatkn hasil pada sampel urin sejumlah 22 mahasiswa angkatan XIII Program Studi Teknologi Laboratorium Medis STIKES Wira Medika Bali, menunjukkan hasil bahwa seluruh sampel urin tidak mengandung Amfetamin.

Penelitian yang dilakukan oleh Alimuzhafar, *dkk* (2018) menyatakan bahwa sikap pengemudi angkutan umum di Kota Kendari memiliki sikap yang positif terhadap penyalahgunaan obat-obatan. Sebagian besar pengemudi angkutan umum memperoleh keyakinan dalam dirinya untuk memperlihatkan perilaku konsumsi obat-obatan tersebut. Informan yang mengkonsumsi obat-obatan tidak seutuhnya dari ajakan teman melainkan rasa ingin tahu efek dari obat-obatan tersebut. Secara keseluruhan informan memiliki niat untuk mengkonsumsi obat-obatan dan sebagian besar pengemudi angkutan umum tidak memiliki niat untuk berhenti mengkonsumsi obat-obatan.

Sopir dan kernet adalah suatu pekerjaan yang saling melengkapi dan membutuhkan kerjasama yang baik dalam pelaksanaannya. Tugas seorang sopir adalah mengemudikan kendaraan sampai ke tempat tujuan. Sedangkan tugas seorang kernet adalah menemani dan membantu tugas sopir (Nisa & Lohana, 2018). Faktor kesalahan manusia yang menyebabkan banyak kasus kecelakaan diantaranya kelelahan dan kantuk, kurang pengalaman, tidak terbiasa dengan medan, keterampilan teknis yang kurang, mengantuk, mabuk, mencebut, dan kurang konsentrasi (Jayanti *dkk.*, 2019).

Penelitian Sarimawar dan Joko (2016), tentang Status Kesehatan Pengemudi dan Kelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada 190 responden didapatkan 1 responden positif menggunakan psikotropika golongan amfetamin. Penggunaan amfetamin untuk meningkatkan stamina, merasa lebih tenang, mengurangi rasa cemas dan takut yang berlebihan (Sarimawar dan Irianto, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti tentang Gambaran Uji Kualitatif Amfetamin Pada Kernet Bus Antar Provinsi Dengan Metode *Strip Test*. Penelitian ini menggunakan metode strip test dengan sampel urin yang merupakan metode skrining awal untuk pemeriksaan Napza. Metode ini mudah dan relatif murah di lapangan. Akan tetapi hasil dari teknik ini hanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Hasil bisa berupa positif palsu, yang kemungkinan dihasilkan karena terjadinya reaksi dengan berbagai senyawa yang ada baik bentuk struktur molekul yang hampir menyerupai (Idayani *dkk.*, 2020).

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi pada gambaran uji kualitatif amfetamin dalam sampel urin kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta menggunakan metode *strip test*.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran Amfetamin pada kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran Amfetamin pada kernet bus di terminal Tirtonadi kota Surakarta.

## 2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtanadi kota Surakarta positif amfetamin pada sampel urin yang diperiksa.

## **E. Manfaat penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah dan menambah pemahaman tentang penelitian yang dilakukan

### 2. Bagi Akademik

Menambah sumber pustaka dan perbendaharaan karya tulis ilmiah di STIKES Nasional, khususnya dalam bidang Toksikologi Klinik.

### 3. Bagi Kernet Bus

Memberikan informasi kepada kernet bus mengenai ada tidaknya kandungan Amfetamin pada sampel yang diperiksa dan memberikan penjelasan kepada kernet bus tentang bahaya Amfetamin.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian deskriptif, dimana data yang didapatkan di paparkan secara langsung tanpa analisis.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan kepada kernet bus di Terminal Tirtonadi pintu timur dan tempat pemeriksaan dilakukan di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Karya Tulis ilmiah ini dilakukan dari bulan Januari 2021 hingga dengan bulan Juli 2021.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

##### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Amfetamin dalam sampel urin kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi di kota Surakarta.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

##### 2. Sampel

Sampel dari penelitian Karya Tulis Ilmiah ini merupakan urin dari kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta sebanyak 10 sampel tanpa kriteria khusus.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Amfetamin

Amfetamin adalah suatu zat kimia berbahaya golongan psikotropika yang dapat menyebabkan kecanduan, dan meningkatkan kebugaran yang terdapat dalam kandungan beberapa jenis obat-obatan yang dipasarkan.

Variabel : Terikat

Skala : Kategori

##### 2. Urin Kernet Bus antar Provinsi

Urin merupakan cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal dan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi.

Variabel : Bebas

Skala : Kategori

## **F. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu dengan *quota sampling* dimana peneliti mengambil sejumlah 10 sampel yang mewakili dari pekerja kernet bus di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

## **G. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini data primer yang didapat dari hasil pemeriksaan amfetamin secara kualitatif dalam sampel kernet bus di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

## **H. Instrumen Penelitian**

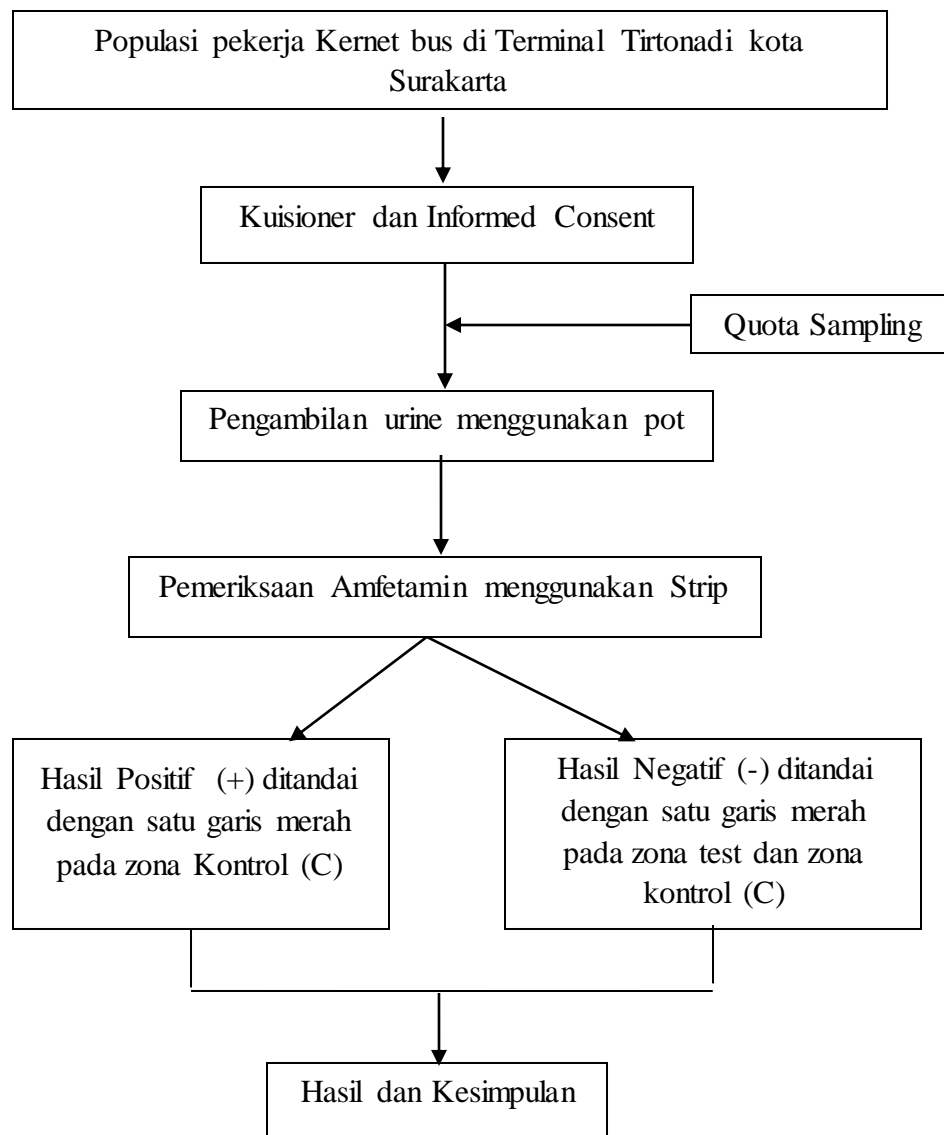
1. Kuisisioner
2. *Informed consent*
3. Alat
  - a. Pot urine
  - b. Strip test AMP (Amfetamin)
  - c. Masker
  - d. Handscoon
  - e. Label
  - f. Tissue
4. Bahan



a. Urin probandus

## I. Alur Penelitian

### 1. Bagan



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

## 2. Cara kerja

a. Responden yang telah di wawancarai mengisi kuisisioner dan *Informed Consent* yang telah dibagikan.

b. Penanganan sampel

### 1) Pelabelan

Memberikan label pada wadah sampel memuat :

- a) Nama dan nomor pasien
- b) Umur
- c) Waktu pengambilan spesimen
- d) Jenis spesimen

Untuk pemeriksaan yang bersifat rahasia (Rhs) maka label cukup diberi kode (Moffats, 2011; dalam Rahayu dan Moch, 2018).

### 2) Pengambilan sampel urin

Memberikan pot wadah probandus dan memberikan pengarahan untuk pengambilan sampel berupa urin pancaran tengah (*midstream*) (Manela, 2015).

c. Pemeriksaan amfetamin

### 1) Prinsip

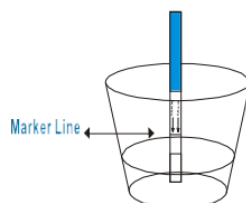
Wondfo Satu Langkah Amphetamine Urine Test adalah immunoassay kompetitif yang digunakan untuk layar untuk kehadiran amfetamin dalam urin. Hal ini kromatografi merupakan perangkat penyerap di mana amfetamin dan metabolitnya dalam sampel kompetitif dikombinasikan untuk sejumlah situs mengikat antibodi-dye

konjugat. Ketika akhir penyerap dari perangkat uji direndam ke dalam sampel urin, urin diserap ke dalam perangkat dengan aksi kapiler, bercampur dengan konjugat antibodi-dye, dan mengalir melintasi membran pra-dilapisi. Ketika tingkat obat sampel adalah nol atau di bawah batas deteksi tes, antibodi-dye konjugat mengikat konjugat obat-protein bergerak dalam Test Daerah (T) dari perangkat. Ini menghasilkan garis Uji berwarna yang, terlepas dari intensitasnya, menunjukkan hasil negatif. Ketika tingkat obat sampel adalah pada atau di atas batas deteksi tes, obat bebas dalam sampel mengikat konjugat antibodi-dye mencegah konjugat antibodi-dye dari mengikat ke konjugasi obat-protein bergerak dalam Test Daerah (T) perangkat. Hal ini untuk mencegah perkembangan band berwarna yang berbeda di wilayah tes, menunjukkan hasil yang berpotensi positif. Untuk melayani sebagai kontrol prosedur, garis berwarna akan muncul di Daerah Control (C), jika tes telah dilakukan dengan benar.

## 2) Cara kerja pemeriksaan Amfetamin

Uji harus dilakukan dalam suhu kamar (10°C ke 30°C)

- a) Menyiapkan urin probandus yang akan diperiksa dalam pot urine
- b) Membuka strip test dari kantong tertutup.
- c) Mencilupkan strip ke dalam urin sampai batas max.



**Gambar 3. 2 Penanda batas pencelupan**

- d) Mengangkat strip setelah setidaknya 10 detik dan baringkan strip pada permukaan datar, kering, non-penyerap bersih (seperti mulut wadah urin).
- e) Ditunggu hingga terbentuk garis C dan T pada alat *strip test*.
- f) Baca hasil dalam 5 menit. Jangan membaca hasil setelah 5 menit.
- g) Pembacaan alat strip test :



**Gambar 3.3 Interpretasi hasil strip test**

- (1) Positif (+) Sebuah band mawar merah muda terlihat di daerah kontrol. Ada band warna muncul di wilayah pengujian. Hasil positif ini menunjukkan bahwa konsentrasi Amphetamine sama dengan atau lebih tinggi dari batas deteksi (1000 ng / mL).
- (2) Negatif (-) Sebuah band mawar merah muda terlihat di daerah kontrol dan daerah uji. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa konsentrasi Amphetamine adalah nol atau di bawah batas deteksi (1000 ng / mL).
- (3) Cacat tidak Ada band terlihat sama sekali, atau ada sebuah band yang terlihat hanya di wilayah tes tapi tidak di daerah kontrol. Tes lain harus dijalankan untuk mengevaluasi kembali spesimen. Jika tes masih gagal, silahkan hubungi distributor

atau toko, di mana Anda membeli produk, dengan jumlah banyak.

### I. Teknis Analisis Data penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya amfetamin pada sampel urine kernet bus antar provinsi di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

### J. Jadwal Rencana Penelitian

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan, Tahun 2021						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Judul BAB I, II, III dan Ujian Proposal							
2	Penelitian							
3	BAB IV, V, Ujian Hasil, Revisi							
4	Pengumpulan KTI dan Seminar Terbuka							

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian skining amfetamin pada 10 sampel urin kernet bus antar Provinsi di Terminal Tirtanadi kota Surakarta menunjukkan hasil negatif adanya amfetamin.

#### **B. Saran**

1. Bagi kernet bus antar untuk selalu menjaga lingkungan pergaulan yang positif dan pandai dalam menggunakan obat-obat nya untuk meningkatkan stamina saat bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan probandus yang berbeda, seperti pada kernet bus yang khusus bekerja pada malam hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda, seperti rambut, darah atau saliva.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan metode yang berbeda, seperti metode HPLC atau metode KLT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuzhafar., T Hartati, Bahar., dan Farit, Rejal. 2018. Studi Kualitatif Perilaku Penyalahgunaan Obat-Obatan Pada Supir Angkutan Umum Di Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 3, No. 3, Hal : 1-8.
- Anggraena, Firdausa, Widiya. 2018. Validasi Metode Analisa Penetapan Nystatin Dalam Tablet Nystatin Salut Gula 500.000 IU Secara HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Anonim. Linear Chemicals S.L ISO 9001 ISO 13485 Crometest. Barcelona : SPAIN <https://www.linear.es/wp-content/uploads/2018/03/4410150-Amphetamine-strip-50t-ing.pdf> diakses pada 2 Februari 2021.
- Badan Narkotika Nasional. 2008. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya*. Indonesia : BNN dan Departemen kesehatan RI.
- Badan Narkotika Nasional. 2014. Urine Screening System. [https://lab.bnn.go.id/urine\\_screening\\_system/](https://lab.bnn.go.id/urine_screening_system/) diakses pada 7 Februari 2021.
- Badan Narkotika Nasional. 2016. Pengemudi Angkutan Umum Rawan Jeratan Narkoba. <https://bnn.go.id/pengemudi-angkutan-umum-rawan-jeratan-narkoba/> dikases pada 7 Februari 2021.
- Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI. 2020. *Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*. Jakarta : Pusat Penelitian, Data, dan Informasi (PUSLIDATIN) dan Badan Narkotika Nasional Rebulik Indonesia.
- Darmapatni, Komang, ari, Gunapria., Achmad, Basor., & Ni Made, Suaniti. 2016. Pengembangan Metode GC-MS Untuk Penetapan Kadar *Acetaminophen* Pada Spesimen Rambut Manusia. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, Vol 18, No 3.

- Devika Yuldharia. 2018. Efek Samping Konsumsi Suplemen yang Mengandung Vitamin dan Mineral. <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/fatigon> diakses pada tanggal 21 Mei 2021.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Undang-Undang Republik Indonesia. 1997 Tentang Psikotropika <http://e-pharm.kemkes.go.id/front/pdf/UU51997.pdf> diakses pada 1 Februari 2021.
- Faradisi, Nurul. 2018. Perilaku Kru Bus Yang Meresahkan Masyarakat Pengguna Jasa Angkutan Umum. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Grantica, I Putu, Purba, Teguh., Made, Dewi, Widyastuti., Anak, Agung, Gde, Jaya, Santika., & Ni Putu, Kristiara, Dewi. 2020. Blind Test Screening and Determina of Benzodiazepine Using Strip Test and TLC-Spectrophotodensitometry. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences*, Vol 10, No 1, 1-15.
- Idayana, Sri., & Ni Luh, Nova, Dilisca, Dwi, Putri. 2020. Hubungan Perilaku Merokok Dengan Penggunaan Napza Jenis Amphetamin Pada Mahasiswa Perhotelan Perguruan Tinggi di Kota Denpasar Tahun 2019. *Bali Medika Jurnal*, Vol 7, No 1, 138-145.
- Indrati, Agnes, Rengga. 2015. Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkoba "Urinary Drugs Testing". Departemen Patologi klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran/ RS Hasan Sadikin Bandung.
- Jayanti, Siti, Nur., Baju, Widhasena., & Ekawati. 2019. Hubungan Shift Kerja dan Durasi Mengemudi Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Bus *Rapid Transit* Koridor I Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 7, No 4, 49-53.
- Kabain, H, Achmad. 2019. *Peran Keluarga, Guru, dan Sekolah Menyelamatkan Anak dari Pengaruh Napza*. Semarang : ALPRIN.
- Kurniadi, Noberto., Nafila., & Sari, Wahyunita. 2017. Gambaran Amfetamin Pada Urin Pasien Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru Maret 2017. *Jurnal Ergasterio*, Vol 05, No 01, 11-15.



- Manela, Citra. 2015. Pemilihan, Penyimpanan, dan Stabilitas Sampel Toksikologi pada Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal kesehatan andalas*, Vol 4, No 1, 338-345.
- Marlina. 2016. Tinjauan Kriminologis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Oleh Sopir Pete-Pete Di Makassar. *Jurnal Peti*, Vol 4, No 1, 1-8.
- Merry Dame Cristy Pane. 2021. Amfetamin. <https://www.alodokter.com/amfetamin> diakses pada 21 Mei 2021.
- Multazam, Ady. 2013. Analisis Kadar Kalsium Dalam Saliva Pada Penyalahgunaan Narkoba. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Murtiwidayanti, Sri, Yuni. 2018. Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal PKS*, Vol 17, No 1, 47-60.
- Nisa, Luthfi, Jauharotun., dan Lohana, Juariyah. 2018. Pengaruh kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Sopir dan Kernet Bus Pariwisata di Kota Malang Melalui Komitmen Organisasional. *Jurnal Ekonomi bisnis*, Vol 23, No 2, 63-74.
- Nur'artavia, Maydiya, Restacendi. 2017. Karakteristik Pelajaran Penyahgunaan NAPZA Dan Jenis NAPZA Yang Digunakan Di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Publis Health*, Vol 12, No 1, 27-38.
- Putri, Mardiana, Prasetyani., Muh. Shofi., Ayu, Sakti, Rahmania., & Mely, Purnadianti. 2020. Identifikasi Analgesik Narkotika pada Sampel urin Pasien Pasca Caecar di RSB Nirmala Kediri. *Jurnal Sintesis*, Vol 1, No 2, 60-66.
- Putri, Ni Luh, Nova, Dilisca, Dwi., Nyoman, Sudarman., & Putu, Gede, Subhakyasa. 2020. *Screening Test Amphetamin Pada Urine Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis. Prosising Sinatepak* ISBN-978-602-53420-5-9, 7-12.
- Rahayu, Muji., Moch, Firman,Solihat. 2018. *Toksikologi Klinik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Rambe, Etri, Shinta, Devi. 2017. Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin dan THC (*Tetrahidrokannabinol*) Menggunakan Strip Test. *Tugas Akhir*. Universitas Sumatera Utara.
- Sarimawar, Djaja., dan Joko, Irianto. Status Kesehatan Pengemudi dan Kkelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. *Media Litbangkes*, Vol.26, No.3, Hal : 181-190.
- Soetrisno., Didon, Muhammad, Trimulya., & Slamet, Riyanto. 2014. Hubungan Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pengetahuan Tentang NAPZA Siswa SMU di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol 1, No 3, 196-202.
- T, Alimuzhafar., Hartati, Bahar., & Farit, Rejal. 2018. Studi Kualitatif Penyalahgunaan Obat-Obatan pada Supir Angkutan Umum di Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol 3, No 3, 1-8, ISSN 2502-731X.
- Thanos, Panayotis, K., Ronald, Kim., Foteini, Delis., dkk. 2016. Chronis Methamphetamine Effects on Brain Structure and Function in Rats. *Journal Pone 0155457*. 1-18.
- Tjin Willy. 2019. Sangobion. <https://www.alodokter.com/sangobion> diakses pada tanggal 21 Mei 2021.
- Triswara, Reginda., Novita, Carolia. 2017. Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Majority*, Vol 7, No 1, 49-53.
- Wiraagni, Idha, Arfianti., Mustafa, Ali, Mohd., & Rusdi, Abdul, Rashid. 2019. Amphetamine Detection in Human Blood Plasma LC\_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Medicine* ISSN : 2656-2391, Vol 1, No 1, 1-5.